

KOPERASI KASIH INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR/ *FOR THE YEARS ENDED*
31 DESEMBER 2013 DAN 2012/ *DECEMBER 31, 2013 AND 2012*
DAN/ *AND***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

DAFTAR ISI:	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENT:
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 32	<i>Notes to Financial Statements</i>

Branch Office :

Komp Ruko Apartemen Wisma Gading Permai

Blok R 01 - 22 Jl. Boulevard Raya

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 Indonesia

Phone : (62-21) 458 45556

Fax : (62-21) 458 43726

E-mail : hardytobing@kapdbstda.co.id

Nomor : R.8/047/06/14

Laporan Auditor Independen

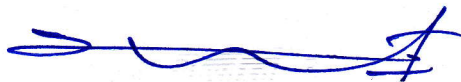
Dewan Pengawas, Dewan Pengurus dan Anggota

KOPERASI KASIH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi") tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Koperasi. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Kasih Indonesia tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number AP. 0410

13 Juni 2014 / June 13, 2014

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

Number : R.8/047/06/14

Independent Auditors' Report

Supervisory Board, Management Board and Members

KOPERASI KASIH INDONESIA

We have audited the accompanying statements of financial position of Koperasi Kasih Indonesia ("Cooperation") as of December 31, 2013 and 2012, and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Cooperation's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Koperasi Kasih Indonesia as of December 31, 2013 and 2012, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Notice to readers:

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

*The original financial statements included herein are
in Indonesian Language*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A S E T	2 0 1 3	Catatan/ Notes	2 0 1 2	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	356.785.230	2b,4	415.107.346	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.021.445.874	2d,5	343.002.074	<i>Account receivables</i>
Biaya dibayar di muka	6.500.000	2e,6	6.500.002	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lainnya	2.293.600		-	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Lancar	2.387.024.704		764.609.422	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.502.684 dan Rp 7.095.678 pada tahun 2013 dan 2012	39.079.666	2f,7	20.977.072	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 18,502,684 and Rp 7,095,678 in 2013 and 2012 respectively</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.079.666		20.977.072	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.426.104.370		785.586.494	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

*The original financial statements included herein are
in Indonesian Language*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 3	Catatan/ Notes	2 0 1 2	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Hutang usaha	779.749.475	8	141.314.425	<i>Account payables</i>
Biaya masih harus dibayar	20.874.567	9	13.509.420	<i>Accrued expenses</i>
Uang titipan	24.500.500	10	820.000	<i>Money deposited</i>
Utang jangka panjang < 1 tahun	500.000.000	11	-	<i>Long-term debt < 1 year</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.325.124.542		155.643.845	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.325.124.542		155.643.845	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham –		12		<i>Share capital –</i>
Modal penyertaan	68.969.610		109.650.260	<i>Contribution capital</i>
Modal donasi	1.001.132.004		573.510.777	<i>Donated capital</i>
Simpanan pokok	8.857.000		6.757.000	<i>Principal savings</i>
Simpanan wajib	110.000		110.000	<i>Compulsory savings</i>
Saldo laba (rugi) ditahan	21.911.214		(60.085.388)	<i>Retained earnings (loss)</i>
Jumlah Ekuitas	1.100.979.828		629.942.649	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.426.104.370		785.586.494	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

*The original financial statements included herein are
in Indonesian Language*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 3	Catatan/ Notes	2 0 1 2	
PENDAPATAN USAHA	602.039.251	2g,13	157.606.093	OPERATING REVENUES
HARGA POKOK PENDAPATAN	(2.527.778)		(96.000)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	599.511.473		157.510.093	GROSS PROFIT (LOSS)
Biaya operasional	(515.183.810)	2g,14	(194.766.813)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	3.387.596		-	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(3.728.457)		-	<i>Other expenses</i>
Beban perkoperasian	(990.200)		-	<i>Cooperation expenses</i>
Jumlah	(516.514.871)		(194.766.813)	Total
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	82.996.602		(37.256.720)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.000.000)		-	<i>Current tax</i>
Tangguhan	-		-	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	1.000.000		-	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH	81.996.602		(37.256.720)	NET INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian
tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral
part of the Financial Statements taken as a whole*

*The original financial statements included herein are
in Indonesian Language*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 DESEMBER 2012/ AS OF 31 DECEMBER 2012	PENAMBAHAN/ INCREASING	PENGURANGAN/ DECREASING	31 DESEMBER 2013/ AS OF 31 DECEMBER 2013	
Modal Leonardo Kamilius	109.650.260	-	(40.680.650)	68.969.610	<i>Leonardo Kamilius' Capital</i>
Modal Donasi	573.510.777	427.621.227	-	1.001.132.004	<i>Donated Capital</i>
Simpanan Pokok	6.757.000	2.100.000	-	8.857.000	<i>Principal Savings</i>
Simpanan Wajib	110.000	-	-	110.000	<i>Compulsory Savings</i>
SHU Belum Dibagi	(60.085.388)	81.996.602	-	21.911.214	<i>SHU Not Divided</i>
Jumlah	629.942.649	511.717.829	(40.680.650)	1.100.979.828	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

*The original financial statements included herein are
in Indonesian Language*

**KOPERASI KASIH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 3	2 0 1 2	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba (rugi) sebelum pajak	81.996.602	(37.256.720)	<i>Income (loss) before tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan yang diperoleh dari aktivitas operasi:			<i>Adjustment for reconciled income before income tax acquired from operating activities:</i>
Beban depresiasi	11.407.006	5.825.595	<i>Depreciation expenses</i>
Laba operasi tahun berjalan sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	93.403.608	(31.431.125)	<i>Operating income for the current year before changes in operating asset and liabilities</i>
Pinjaman Sejahtera	(1.730.813.000)	-	<i>Sejahtera Loans</i>
Pinjaman Tumbuh	(65.203.500)	(99.365.452)	<i>Tumbuh Loans</i>
Pinjaman Maju	100.973.500	(122.105.000)	<i>Maju Loans</i>
Pinjaman Bulan Puasa	-	123.108	<i>Fasting Month Loans</i>
Pinjaman Pribadi	259.197	(3.874.934)	<i>Private Loans</i>
Pinjaman Mandiri	-	1.561.533	<i>Mandiri Loans</i>
Pinjaman Perumahan	-	(1.180.000)	<i>Housing Loans</i>
Pinjaman Pendidikan	-	1.200.000	<i>Education Loans</i>
Pinjaman Lainnya	1.304.002	12.206.628	<i>Other Loans</i>
Penyisihan penurunan piutang	15.000.000	-	<i>Allowance for impairment receivables</i>
Biaya sewa dibayar di muka	3	(3.000.001)	<i>Prepaid rent expenses</i>
Aset Lancar Lainnya	(2.293.600)	-	<i>Other Current Assets</i>
Uang Tabungan Masa Depan	121.197.800	-	<i>Voluntary Savings</i>
Tabungan pihak ketiga	-	(16.583.850)	<i>Savings of third party</i>
Uang Tabungan Awal	3.865.000	15.965.000	<i>Initial Savings</i>
Simpanan Sukarela Tumbuh	204.405.000	113.033.425	<i>Tumbuh Savings</i>
Uang Tabungan Wajib Maju	23.353.500	-	<i>Maju Savings</i>
Tabungan Wajib Sejahtera	252.713.750	-	<i>Sejahtera Savings</i>
Tabungan Karyawan	1.900.000	3.950.000	<i>Employees Savings</i>
Tabungan Komitmen	31.000.000	-	<i>Commitment Savings</i>
Utang Bunga	2.527.778	-	<i>Interest Payable</i>
Utang Jangka Panjang < 1 tahun	500.000.000	-	<i>Long-term Loan < 1 year</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.837.369	13.509.420	<i>Accrued expenses</i>
Uang Titipan	23.680.500	359.000	<i>Money Deposited</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(417.853.093)	(115.632.248)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(29.509.600)	(20.898.000)	<i>Purchasing of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.509.600)	(20.898.000)	Net cash flows used in investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Modal Disetor	(40.680.650)	26.900.050	<i>Paid in Capital</i>
Modal Donasi	427.621.227	152.160.777	<i>Donation Capital</i>
Simpanan Pokok	2.100.000	6.065.000	<i>Principal Deposits</i>
Simpanan Wajib	-	50.000	<i>Compulsory Deposits</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	389.040.577	185.175.827	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(58.322.116)	48.645.579	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	415.107.346	366.461.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	356.785.230	415.107.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M

a. Pendirian Koperasi

Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi"), didirikan berdasarkan Akte No. 164 yang dibuat oleh H. Rizul Sudarmadi, SH., Notaris di Jakarta tanggal 31 Oktober 2011. Akte tersebut telah mendapat pengesahan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dan Perdagangan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan Surat Keputusan No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, tanggal 9 Desember 2011.

Koperasi beralamat di Jalan Cilincing Baru, Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, Jakarta Utara 14120, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 5 Anggaran Dasar Koperasi, ruang lingkup Koperasi Kasih Indonesia menyelenggarakan kegiatan: simpan pinjam; pengadaan kebutuhan anggota baik kebutuhan primer maupun sekunder; produksi kebutuhan primer dan sekunder yang dibutuhkan masyarakat; jasa pendidikan dan pelatihan, jasa property, konstruksi, transportasi; jasa penitipan balita, anak dan sarana kesehatan; jasa penyaluran tenaga kerja; supplier, pembiayaan dalam berbagai bentuk, leasing; pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

b. Pengurus dan Pengawas Koperasi

Susunan pengurus Koperasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013

Pengurus	
Ketua	: Tn. Leonardo Kamilius
Sekretaris	: Ny. Lucyana Siregar
Bendahara	: Tn. Ferry Setiawan

Pengawas	
Ketua	: Ny. Aisah
Anggota	: Ny. Tuti
Anggota	: Ny. Patimah

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Koperasi memiliki 3.065 dan 682 anggota pengguna jasa (tidak diaudit).

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Year Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

1. G E N E R A L

a. Establishment of Cooperative

Koperasi Kasih Indonesia ("Cooperative"), established pursuant to Deed No. 164 were made by H. Rizul Sudarmadi, SH., Notary in Jakarta on October 31, 2011. Certificate has been approved by the Department of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, Commerce and Special Province of Jakarta, by Decree No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, dated December 9, 2011.

Cooperative located at Jalan Cilincing New Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, North Jakarta 14120, Indonesia.

In accordance with article 5 of the Articles of Association of Cooperatives, Cooperative Love Indonesia scope of organized activities: savings and loans; procurement needs of members of both primary and secondary needs; primary and secondary production needs required by the community; education and training services; property services, construction, transportation; toddler day care services, child and health facilities; labor distribution services; suppliers, in various forms of financing, leasing; agriculture, plantation, animal husbandry and fishery.

b. Administrators and Supervisors Cooperative

Cooperative's management on the date of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2012

		<i>Board of Directors</i>
Tn. Leonardo Kamilius	:	<i>Chairman</i>
Ny. Yuswati	:	<i>Secretary</i>
Nn. Denni Crismariya	:	<i>Treasurer</i>
Pasaribu		

		<i>Sopervisory Board</i>
Ny. Aisah	:	<i>Chairman</i>
Ny. Andi Mulyawati	:	<i>Members</i>
Ny. Murtini	:	<i>Members</i>

As at December 31, 2013 and 2012, the cooperative has 3,065 members and 682 service users (unaudited).

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh pengurus Koperasi pada tanggal 13 Juni 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi, diterbitkan dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Completion of Financial Statements

The financial statements are completed and authorized for issue by the board Cooperative on June 13, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Principles of Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (GAAP), which includes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Indonesian Institute of Accountants. As disclosed in the relevant notes below, some accounting standards that have been revised, published and implemented an effective date of January 1, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements, among other things, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and current liabilities and long-term, comparative information and consistency of presentation, and introduces new disclosures, among other sources of estimation uncertainty and consideration, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Koperasi menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Koperasi, jika pihak tersebut:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Koperasi; (ii) memiliki kepentingan dalam Koperasi yang memberikan pengaruh signifikan atas Koperasi; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Koperasi.
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Koperasi;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Koperasi sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Koperasi;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Principles of Financial Statement
Presentation (Continued)**

Statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesia currency, which is the functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits with original maturities of three months or less from the date of placement is not guaranteed and unrestricted.

c. Transactions with Related Parties

Cooperative adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which replaces PSAK No. 7 (Revised 1994), "Party Disclosures Related having". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements. Implementation of the revised FRS does not have a significant impact on the related disclosures in the financial statements.

A party is considered to relate to the Cooperative, if such party:

- i. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Cooperative; (ii) has an interest in cooperatives that provide significant influence over the Cooperative; or (iii) has joint control over the cooperative.*
- ii. *A related party to the Cooperative;*
- iii. *A party is a joint venture in which the Cooperative as a venturer;*
- iv. *A party is a member of the key management personnel of the Cooperative;*
- v. *A party is a close family member of an individual described in clause (a) or*

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Koperasi atau entitas yang terkait dengan Koperasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota Koperasi.

Adapun jenis-jenis pinjaman yang diberikan adalah: Pinjaman Sejahtera yang merupakan produk utama (*main product*), yang baru, Pinjaman Tumbuh yang merupakan pinjaman utama yang digantikan Pinjaman Sejahtera, Pinjaman Maju yang merupakan produk percontohan (*pilot product*), Pinjaman Pribadi dan Pinjaman Lainnya yang merupakan produk pinjaman individu untuk anggota yang pinjaman utamanya lancar.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat biaya dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- vi. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in several entities, directly or indirectly, the individual as described in (d) or (e); or
- vii. A party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Cooperative or entity associated with the Cooperative.

The transaction is carried out based on terms agreed by both parties, which is the same as the requirements of other transactions carried out with related parties who are not related.

All transactions and balances are material with related parties are disclosed in the notes to the financial statements are relevant.

d. Account Receivables

Accounts receivables are loans given to members of the Cooperative.

As for the types of loans are: Loans Sejahtera which is the main product (*main product*), which is new, which is a loan Growing replaced the main borrowing Prosperous Loans, Advance Loans are a product demonstration (*pilot product*), Personal Loans and Other Loans which is a product of individual loans to members of the main loan smoothly.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit costs by the straight-line method (*straight-line method*).

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Koperasi menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Koperasi memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Sepeda	2
Kendaraan	7
Peralatan kantor	2-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan beban pemugaran dan peningkatan daya guna yang berjumlah besar dilakukan kapitalisasi dan dibebankan dalam tahun-tahun pemakaian melalui penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Fixed Assets

Cooperative adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". This revised PSAK plant and fixed so that the users of financial statements can discern information about an entity's investment in fixed assets and the changes in such investment. The main issues in fixed assets is the recognition of the assets, the determination of the carrying amount, depreciation and impairment of fixed assets. The application of this revised PSAK no significant impact on the financial statements.

Cooperative choose to use the cost model for measurement of fixed assets.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount ("carrying amount") of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, are depreciated using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tarif penyusutan / Depreciation rates	
50%	Bicycle
14,29%	Vehicle
20% - 50%	Office equipments

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred, whereas significant renewals and load large amounts of power to do the capitalization and charged in recent years through the use of depreciation.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Koperasi menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan pendapatan proyek diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Beban diakui pada saat terjadinya sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Koperasi menerapkan PSAK No 10 (revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the year in question.

g. Revenue and Expense Recognition

Cooperative adopted PSAK No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identify revenue recognition criteria fulfilled, so that revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the financial statements.

Revenue is recognized upon delivery of goods and services to customers, while revenue is recognized based on the percentage of completion of the project. Expenses are recognized as incurred in accordance benefits during the year (accrual basis).

**h. Transactions and Balances in Foreign
Currency**

Cooperative applying PSAK No. 10 (revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". PSAK revised set how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency. Each entity is considered the primary indicator and other indicators in determining the functional currency. The revised PSAK does not have significant impact on the financial statements.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 12.189 dan Rp. 9.670 untuk 1 US Dollar.

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Koperasi belum menerapkan PSAK 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

j. Pajak Penghasilan

Koperasi menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Koperasi juga menerapkan ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Transactions and Balances in Foreign
Currency (Continued)**

Bookkeeping Cooperative held in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date using the exchange rate of Bank Indonesia. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are credited or charged to the statement of comprehensive income for the year.

Bank Indonesia middle rate on the date of December 31, 2013 and 2012 was Rp. 12,189 and Rp. 9,670 to 1 U.S. dollar.

i. Employee Benefits Liability

Cooperatives have not implemented PSAK 24 (revised 2010), "Employee Benefits". FRS 24 (revised 2010) provide guidance for accounting and additional disclosures for employee benefits to some transitional provisions. This standard gives the option of actuarial gain or loss recognition as an alternative to the use of the corridor approach, where the actuarial gain or loss recognized in profit or loss in the current period as part of other comprehensive income.

j. Income Tax

Cooperative applying SFAS 46 (revised 2010), "Income Taxes", the Cooperative also apply ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Koperasi telah menggunakan metode perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan", untuk mencerminkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan menurut komersial dan laporan keuangan menurut pajak, terutama yang berhubungan dengan penyisihan piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyusutan aset tetap dan pengakuan beban dan kewajiban imbalan kerja.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Income Tax (Continued)

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the income statement except to the extent associated with the transaction is recognized directly to equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is based on taxable profit for the year.

Cooperatives have used the method of calculation of income taxes in accordance with PSAK 46, "Accounting for Income Taxes", to reflect the difference in time between the recognition of income and expenses in the financial statements and the financial statements according to commercial taxes, especially those related to allowance for doubtful accounts, provision for decline in value of inventories, depreciation of assets fixed and recognition of expenses and employee benefit obligations.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

k. Financial Instruments

PSAK No. 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK requires disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan determinasi dari hubungan lindung nilai di antara yang lainnya.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, sementara liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari hutang usaha, hutang lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman jangka pendek bank.

PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Koperasi, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No 50 dan PSAK No 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan. pinjaman jangka pendek bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. SFAS This gives definition and characteristics of a derivative, the categories of finance, the recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Cooperative financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, while the Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. The PSAK requires disclosure of the significance of the effect of widespread financial instruments on the financial position and performance of cooperatives, and quantitative and qualitative disclosure of the risks arising from financial instruments, as well as specify the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis above market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy which reflects the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there are other formats more appropriate.

The application of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 does not have a significant impact on the financial statements.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Koperasi menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Koperasi menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Koperasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, pendapatan yang ditangguhkan dari pelanggan, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

The application of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. Cooperative determines the classification of financial assets at initial recognition.

Cooperative financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, due from related parties and cash equivalents and restricted cash.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities are recorded at amortized cost. Cooperative determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Cooperative financial liabilities consist of short-term bank debt, accounts payable, other payables, customer advances, deferred revenue from customers, long-term bank debt, debt purchases of fixed assets and related party debt.

Recognition and measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Koperasi berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

All purchases and sales of financial assets are recognized on the common or derecognised on the trade date - the date on which the Cooperative is committed to buy or sell assets. Purchases or sales are purchases or sales of common financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or custom prevailing in the market.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expenses in the statement of comprehensive income.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (Lanjutan)

Koperasi mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Koperasi tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Koperasi dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan melalui laporan laba rugi komprehensif menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Cooperative evaluates financial assets held for trading, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Cooperative is unable to trade in financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Cooperative may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depending on the nature of the asset. This evaluation does not affect its financial assets through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through the statement of comprehensive income.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- *Loans and Receivable*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. After initial recognition, financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or impaired, and through the amortization process.

- *Financial assets available for sale*

Financial assets available for sale include equity and debt securities, financial assets nonderivatif is defined as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value with gains or losses recognized as an unrealized loss in other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or to be impaired, the cumulative loss is reclassified to current income statement within finance costs and removed from the fair value reserve.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Koperasi mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Koperasi tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Koperasi dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi sebelumnya.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Koperasi memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- Financial assets available for sale (Continued)

Cooperative evaluate the available-for-sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. Cooperatives are not able to trade in financial assets because the market is not active and management intent to do so significantly changes in the foreseeable future, the Cooperative may choose to reclassify financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and Cooperatives has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intent to hold financial assets in such a way.

For financial assets reclassified out of available-for-sale financial assets, gains or losses of the asset previously recognized in equity is amortized to the income statement over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the subsequent decline in the value of assets, the amount recorded in equity are reclassified to the statement of comprehensive income.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal hutang dan pinjaman termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Recognition and measurement (Continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings including transaction costs that are directly attributable.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost. Subsequent subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the impact is not material then the discount is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability derecognised and through the amortization process.

b. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized through the statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Koperasi mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

Each end of the reporting period, the Cooperative assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

i. Aset Keuangan

Koperasi menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Koperasi mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Koperasi telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Koperasi tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Koperasi telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Koperasi terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Koperasi juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Koperasi.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

i. Financial Assets

Cooperative stop the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or Cooperative transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assume liability to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the release agreement (pass through arrangement); and (a) the Cooperative has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Cooperative has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Cooperative has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement release (pass through arrangement), and does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset and, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement cooperative against the asset.

In that case, the Cooperative also recognizes an associated liability. In the asset and an associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations which are still owned by the Cooperative.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payments received that may be paid back.

**KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang relevan tetapi tidak memberi dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan :

- Penyesuaian atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar baru, revisi dan interpretasi, yang relevan terhadap kegiatan koperasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

**KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or substantially modified the provisions of a financial liability that currently exists, an exchange or modification is recorded as a financial liability early elimination of financial liabilities and the recognition of new, and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in the statement of comprehensive income.

l. Keangan Application of Accounting Standard (SFAS) New and Revised Accounting Standards and Interpretations (IFAS)

Here is a revision of PSAK and ISAK effective on January 1, 2013, which is relevant but not a significant impact on the financial statements:

- *Adjusted for PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 38 (revised 2012), "Business Combinations Entities".*

The new standards, revisions and interpretations, which are relevant to the activities of cooperatives that have been published, but is effective for periods beginning on or after January 1, 2014 are:

- *ISAK. 27, "Transfer of Assets from Customers".*
- *ISAK. 28, "Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments".*

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

I. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2103), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada saat penerbitan laporan keuangan koperasi masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi tersebut di atas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Koperasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Koperasi yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Keangan Application of Accounting Standard (SFAS) New and Revised Accounting Standards and Interpretations (IFAS) (Continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015 are:

- *PSAK No. 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 4 (revised 2103), "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 66, "Shared Settings".*
- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurements".*

At the time of issuance of the financial statements of the cooperative is still evaluating the possible impact on the issuance of new accounting standards and interpretations and revisions mentioned above.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Cooperative financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Consideration

The following considerations are made by management in the application of accounting policies that have significant influence Cooperative recognized in the financial statements:

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Instrumen keuangan

Koperasi menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Koperasi seperti diungkapkan dalam Catatan 2k.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Koperasi mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Koperasi mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Koperasi. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Koperasi adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Koperasi beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Koperasi menentukan mata uang fungsional Koperasi adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Koperasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Koperasi. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Consideration (Continued)

Classification of financial instruments

Cooperative establishes classification of certain assets and liabilities as assets and financial liabilities with a consideration when PSAK No. 55 (revised 2011) are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note Cooperative 2k.

Provision for Impairment of Trade Receivables

Cooperative evaluates specific accounts if there is information that the customer in question can not meet its financial obligations. In that case, consider the cooperative based facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records from third parties and known market factors, to record specific provisions on the amount of receivables customers to reduce the amount of the receivables is expected to be received by the Cooperative. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables (Note 5).

Determination of Functional Currency

Cooperative functional currency is the currency of the primary economic environment in place cooperative operates. The currency is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold. Management Cooperative Cooperative determining the functional currency is the rupiah.

Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the period / next year disclosed below. Cooperative assumptions and estimates based on parameters available when the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Cooperative. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 7 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Koperasi menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 7).

Instrumen Keuangan

Koperasi mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Koperasi menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Koperasi (Catatan 15).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013
Terdiri atas:	
Kas	48,604,000
PT Bank BRI	286,719,463
PT Bank CIMB Niaga	21,461,767
Jumlah Kas dan Setara Kas	356,785,230

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

Load the fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets between 2 to 7 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Cooperative does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation expenses may be revised (Note 7).

Financial Instruments

Cooperative record certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement determined above using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the cooperative use of different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that could affect profit or loss directly Cooperative (Note 15).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	
		Consisting of:
		Cash
		PT Bank BRI
		PT Bank CIMB Niaga
Total Cash and Cash Equivalents	415,107,346	

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2013
Terdiri atas:	
Pinjaman Sejahtera	1,730,813,000
Pinjaman Tumbuh	274,101,639
Pinjaman Maju	21,131,500
Pinjaman Pribadi	3,579,737
Pinjaman Perumahan	-
Pinjaman Lainnya	6,819,998
Jumlah	2,036,445,874
Penyisihan penurunan nilai piutang	(15,000,000)

Jumlah piutang – net **2,021,445,874**

Manajemen Koperasi menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp 15.000.000 dan 2012 adalah nihil.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2013
Terdiri atas:	
Sewa dibayar di muka	6,500,000
Jumlah	<u>6,500,000</u>

Biaya dibayar dimuka adalah biaya kontrak rumah untuk satu tahun (12 bulan), terhitung dari tanggal 15 Juni 2012 s/d 15 Juni 2013 sejumlah Rp 13.000.000.-

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2012
Terdiri atas:	
Pinjaman Sejahtera	-
Pinjaman Tumbuh	208,898,139
Pinjaman Maju	122,105,000
Pinjaman Pribadi	8,414,935
Pinjaman Perumahan	3,280,000
Pinjaman Lainnya	304,000
Jumlah	343,002,074
Penyisihan penurunan nilai piutang	-

343,002,074

Consisting of:
Sejahtera Loans
Tumbuh Loans
Maju Loans
Individual Loans
Housing Loans
Other Loans
Total
Provision for impairment of receivables

Total receivables - net

Cooperative Management establishes the allowance for impairment of accounts receivable at December 31, 2013 amounting to Rp 15,000,000 and 2012 was nil.

6. PREPAID EXPENSES

	2012
Terdiri atas:	
Sewa dibayar di muka	6,500,002
Jumlah	<u>6,500,002</u>

Prepaid expenses are the cost of the contract for one year (12 months), commencing from the date of June 15, 2012 s / d June 15, 2013 amounting to Rp 13,000,000. -

Consisting of:
Prepaid rent

Total

7. ASET TETAP

2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan (Reklasifikasi)/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	1 Jan 2013	(Reclassification)	(Reclassification)	31 Dec 2013
Nilai Perolehan :				
Motor	11,500,000	21,800,000	-	33,300,000
Sepeda	9,544,750	-	-	9,544,750
Peralatan kantor	7,028,000	7,709,600	-	14,737,600
Jumlah	<u>28,072,750</u>	<u>29,509,600</u>	<u>-</u>	<u>57,582,350</u>
Akumulasi Penyusutan				
Motor	684,525	4,885,716	-	5,570,241
Sepeda	5,943,708	3,502,292	-	9,446,000
Peralatan kantor	467,445	3,018,998	-	3,486,443
Jumlah	7,095,67	11,407,006	-	18,502,684
Nilai Buku	<u>20,977,072</u>			<u>39,079,666</u>

Acquisition Value :
Motorcycle
Bicycle
Office equipments

Total

Accumulated
Depreciation
Motorcycle
Bicycle
Office equipments

Total

Book Value

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambahan (Reklasifikasi)/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	1 Jan 2012	(Reclassification)	(Reclassification)	31 Dec 2012
Nilai Perolehan :				
Motor	-	11,500,000	-	11,500,000
Sepeda	7,174,750	2,370,000	-	9,544,750
Peralatan kantor	-	7,028,000	-	7,028,000
Jumlah	7,174,750	20,898,000	-	28,072,750
Akumulasi Penyusutan				
Motor	-	684,525	-	684,525
Sepeda	1,270,083	4,673,625	-	5,943,708
Peralatan kantor	-	467,445	-	467,445
Jumlah	1,270,083	5,825,595	-	7,095,678
Nilai Buku	5,904,667			20,977,072

Acquisition Value :
Motorcycle
Bicycle
Office equipments

Total

Accumulated Depreciation
Motorcycle
Bicycle
Office equipments

Total

Book Value

Beban penyusutan periode tahun 2013 dan 2012 dibebankan pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Period depreciation expense in 2013 and 2012 charged to cost of sales and general and administrative expenses are as follows:

	2013	2012	
Beban umum dan administrasi	11,407,006	5,825,595	General and administrative expenses
Jumlah	11,407,006	5,825,595	Total

8. HUTANG USAHA

	2013
Terdiri atas:	
Tabungan Pinjaman Tumbuh	317,443,425
Tabungan Wajib Sejahtera	252,713,750
Tabungan Masa Depan	121,197,800
Tabungan Komitmen	31,000,000
Tabungan Awal	27,881,000
Tabungan Wajib Maju	23,353,500
Tabungan Karyawan	6,160,000
Jumlah	779,794,475

Hutang usaha adalah uang tabungan para anggota dan pengguna jasa koperasi.

8. ACCOUNT PAYABLE

	2012	
Terdiri atas:		Consisting of:
Tabungan Pinjaman Tumbuh	113,038,425	Tumbuh Savings
Tabungan Wajib Sejahtera	-	Sejahtera Savings
Tabungan Masa Depan	-	Voluntary Savings
Tabungan Komitmen	-	Commitment Savings
Tabungan Awal	24,016,000	Initial Savings
Tabungan Wajib Maju	-	Maju Savings
Tabungan Karyawan	4,260,000	Employee Savings
Jumlah	141,314,425	Total

Trade payables are saving money and the members of the cooperative service users.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga dan biaya untuk keperluan operasional koperasi yang belum dibayar pada akhir tahun 2013 dan 2012 sejumlah Rp20.874.567 dan Rp13.509.420.-

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses are interest expense and operating expenses for the purposes of the cooperative who have not paid by the end of 2013 and 2012 a number of Rp20.874.567 and Rp13.509.420.-

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. UANG TITIPAN

Akun ini sebagian besarnya adalah uang titipan bank PT Bank CIMB Niaga dan Yayasan Indonesia Bright yang diperuntukkan bagi beasiswa untuk anak anggota Koperasi yang disalurkan setiap bulan, dimulai pada tahun 2013.

11. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini adalah pinjaman yang berasal dari kreditur individu maupun institusi.

12. MODAL

Komposisi modal koperasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Modal Leonardo Kamilius	68,969,610
Modal Donasi	1,001,132,004
Simpanan Pokok	8,857,000
Simpanan Wajib	110,000
SHU Belum Dibagi	21,911,214
Jumlah	1,100,979,828

13. PENDAPATAN USAHA

	2013
Terdiri atas	
Pendapatan administrasi	-
Pendapatan administrasi pinjaman	
Sejahtera	112,789,000
Pendapatan administrasi pinjaman	
Tumbuh	64,108,000
Pendapatan administrasi pinjaman Maju	21,600,000
Pendapatan administrasi Tabungan	
Masa Depan	1,700,000
Pendapatan administrasi pinjaman	
Pribadi	1,154,168
Pendapatan administrasi pinjaman	
lainnya	150,000
Pendapatan bagi hasil pinjaman	
Tumbuh	196,114,000
Pendapatan bagi hasil pinjaman	
Sejahtera	134,987,750
Pendapatan bagi hasil pinjaman Maju	62,268,000
Pendapatan bagi hasil pinjaman Bulan	
Puasa	2,800,000

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

10. MONEY DEPOSITED

This account consists mainly of deposited money from PT Bank CIMB Niaga Indonesia and Foundation Bright earmarked for scholarships for children of members of the Cooperative which are distributed every month, starting in the year 2013.

11. LONG TERM DEBT

This account is a loan that is derived from individual and institutional lenders.

12. CAPITAL

The composition of the cooperative capital per December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2012	
109,650,260	<i>Leonardo Kamilius' capital</i>
573,510,777	<i>Donated capital</i>
6,757,000	<i>Principal savings</i>
110,000	<i>Compulsory savings</i>
(60,085,388)	<i>SHU Not Divided</i>
629,942,649	<i>Total</i>

13. OPERATING REVENUES

2012	
	<i>Consists of:</i>
41,564,000	<i>Income from administration</i>
-	<i>Sejahtera Loan administration income</i>
-	<i>Tumbuh Loan administration income</i>
-	<i>Maju Loan administration income</i>
-	<i>Voluntary Savings administration income</i>
-	<i>Individual Loan administration income</i>
-	<i>Other loans administration income</i>
100,007,627	<i>Tumbuh Loan interest revenue</i>
-	<i>Sejahtera Loan interest revenue</i>
2,192,000	<i>Maju Loan interest revenue</i>
1,380,000	<i>Fasting Month Loan interest revenue</i>

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

13. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

	2013
Pendapatan bagi hasil pinjaman Pribadi	2,710,335
Pendapatan bagi hasil pinjaman lainnya	1,647,998
Pendapatan bagi hasil pinjaman Karyawan	10,000
Pendapatan jasa pinjaman Perumahan	-
Pendapatan jasa pinjaman Pendidikan	-
Pendapatan jasa pinjaman Mandiri	-
Pendapatan bunga bank	-
Pendapatan lain-lain	-
Jumlah	602,039,251

13. OPERATING REVENUES (Continued)

	2012	
	2,400,495	<i>Individual Loan interest revenue</i>
	-	<i>Other loans interest revenue</i>
	230,000	<i>Employee Loan interest revenue</i>
	527,000	<i>Housing Loan interest revenue</i>
	210,000	<i>Education Loan interest revenue</i>
	179,419	<i>Mandiri Loan interest revenue</i>
	8,474,552	<i>Bank interest income</i>
	441,000	<i>Other income</i>
Total	157,606,093	Total

14. BIAYA OPERASIONAL

Biaya operasional adalah sebagai berikut :

14. OPERATING EXPENSES

Operating expenses are as follows:

	2013
Gaji	398,610,000
Biaya perlengkapan kantor	21,282,945
Biaya cetak dan fotocopy	19,898,940
Biaya penghapusan piutang	17,106,000
Biaya sewa kantor	13,000,003
Biaya depresiasi	11,407,006
Biaya audit	10,000,000
Biaya transportasi	9,277,109
Biaya asuransi	5,383,460
Biaya publikasi, promosi dan iklan	3,068,400
Biaya administrasi bank	2,364,153
Biaya konsumsi	1,773,500
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	829,500
Beban pajak	-
Biaya PAM dan listrik	679,794
Biaya ATK	-
Biaya telekomunikasi	503,000
Biaya umum dan administrasi lainnya	-
Jumlah	515,183,810

	2012	
	162,205,000	<i>Salaries</i>
	2,647,770	<i>Office supplies</i>
	5,525,010	<i>Print and copy costs</i>
	-	<i>Receivable write-off costs</i>
	9,999,999	<i>Office rental costs</i>
	5,825,595	<i>Depreciation expenses</i>
	-	<i>Audit fee</i>
	25,000	<i>Transportation expenses</i>
	-	<i>Insurance costs</i>
	872,000	<i>Publication, promotion and advertisement costs</i>
	1,074,277	<i>Bank charges</i>
	1,717,200	<i>Consumption costs</i>
	1,471,164	<i>Maintenance and reparation costs</i>
	1,182,908	<i>Tax expenses</i>
	1,016,390	<i>PAM and electricity costs</i>
	586,500	<i>Stationary costs</i>
	108,000	<i>Telecommunications costs</i>
	510,000	<i>General and administrative expenses</i>
Total	194,766,813	Total

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

15. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Koperasi yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Aset keuangan</u>	
Kas dan setara kas	356,785,230
Piutang usaha	2,021,445,874
Jumlah	2,378,231,104

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Liabilitas keuangan</u>	
Hutang usaha	779,749,475
Biaya yang masih harus dibayar	20,874,567
Jumlah	800,624,042

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang bank jangka pendek dan biaya masih harus dibayar jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat mendekati estimasi nilai wajarnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

16. MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Pengurus memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Pengurus telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Koperasi. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Koperasi dengan memberikan laporannya kepada Pengurus.

15. GROUPS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the carrying value over the fair value of financial instruments Cooperative recorded in the financial statements at December 31, 2013:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Financial assets</u>		
Cash and cash equivalents	356,785,230	
Accounts receivables	2,021,445,874	
Total	2,378,231,104	

	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Financial liabilities</u>		
Account payables	779,749,475	
Accrued expenses	20,874,567	
Total	800,624,042	

Assets and short-term financial liabilities

The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, short-term bank loans and accrued expenses in the short-term maturity carrying values closer to the estimated fair value as maturities are short of financial instruments such.

16. RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Governing Council has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. Board has determined that the finance function is responsible for managing, developing and monitoring risk management policies Cooperative. While the internal audit function has the responsibility to evaluate and improve the effectiveness of risk management policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework associated with the risks faced by the Cooperative to provide a report to the Board.

KOPERASI KASIH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan tinjauan (Lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Koperasi, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu memengaruhi daya saing Koperasi dan fleksibilitas.

Koperasi menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan anggota Koperasi gagal memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pinjaman.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Koperasi tidak mampu memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Koperasi.

KOPERASI KASIH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah)

16. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by cooperatives, set risk limits and controls are appropriate, as well as to monitor risks and adherence to limits that have been set, but without unduly affecting the competitiveness of cooperatives and flexibility.

Cooperative run the risk of financial instruments as follows:

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity risk
- Operational Risk

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss caused by customers Cooperative members failed to meet its obligations under the loan payments.

Credit risk is managed primarily through the establishment of policies in granting credit sales facility. For financial assets recognized in the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

c. Market risk

Market risk is the risk arising from the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in market prices which described interest rate risk and foreign currency risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that is partly because the cooperative is unable to meet obligations that have matured.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and product Cooperative.